

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Berikut ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Ramapal Celaket Kota Malang pada bulan April-Mei 2014. Penelitian dilakukan pada tanggal 21 April sampai dengan 14 Mei 2014 dengan jumlah responden sebanyak 50 orang bayi yang telah disesuaikan dengan kriteria pengambilan sampel. Data yang dihasilkan didapatkan dengan melakukan pengukuran langsung pada responden dengan menggunakan antropometri dan lembar kuisioner untuk menentukan pemberian ASI eksklusif dan ASI non eksklusif.

5.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan distribusi frekuensi jawaban responden. Berdasarkan hasil observasi untuk memberikan gambaran secara umum mengenai kondisi bayi dan orang tuanya, dalam hal ibunya. Adapun informasi yang didapatkan meliputi : usia bayi, jenis kelamin bayi, pekerjaan ibu. Paparan tentang data tersebut adalah sebagai berikut :

No	Deskripsi Karakteristik Responden	Frekuensi		Pemberian makanan		P_{value}
		N	%	ASI eksklusif	ASI non eksklusif	
1	Usia					
	– 0-3 bulan	25	50%	18	7	0.002
	– 4-6 bulan	25	50%	7	18	

No	Deskripsi Karakteristik Responden	Frekuensi		Pemberian makanan		P_{value}
		N	%	ASI eksklusif	ASI non eksklusif	
2	Jenis kelamin					0.395
	– Laki-laki	23	46%	13	10	
	– Perempuan	27	54%	12	15	
3	Pekerjaan	7	14%	2	5	0.012
	– PNS	11	22%	2	9	
	– Wiraswasta	32	64%	21	11	
	– Ibu rumah tangga					
	Jumlah	50	100%	25	25	

5.1 Tabel Frekuensi Karakteristik Responden Di Wilayah Kerja Puskesmas Rampil Celaket Kota Malang

		Pertumbuhan Berat Badan				Total	
		Normal		Di Bawah Standar			
		%	F	%	f	%	f
Pemberian Makanan	ASI eksklusif	46%	23	4%	2	50%	25
	ASI non Eksklusif	34%	17	16%	8	50%	25
Total		80%	40	20%	10	100%	50

5.2 Tabel Frekuensi pertumbuhan Berat Badan Normal dan di Bawah Standar yang diberi ASI eksklusif dan ASI non eksklusif

Berdasarkan kedua tabel di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 50 orang bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Rampil Celaket Kota Malang, berdasarkan karakteristik usia terdapat 25 (50%) bayi berusia 0-3 bulan, 25 (50%) bayi berusia 4-6 bulan diantaranya 23 (46%) berjenis kelamin laki-laki dan 27 (54%) berjenis kelamin perempuan. Orang tua dalam hal ibu sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga yaitu sebesar 32 (64%), dan berprofesi lainnya yaitu PNS sebesar 7 (14%), wiraswasta 11 (22%) serta ibu yang memberikan ASI eksklusif

sebanyak 25 (50%) dan ASI non eksklusif 25 (50%). Berdasarkan pemberian makanan dari 25 bayi yang diberi ASI eksklusif terdapat 23 (46%) bayi yang mengalami pertumbuhan berat badan normal dan 2 (4%) bayi yang mengalami pertumbuhan berat badan di bawah standar, sedangkan dari 25 bayi yang diberi ASI non eksklusif terdapat 17 (34%) bayi yang mengalami pertumbuhan normal dan 8 (16%) bayi yang mengalami pertumbuhan berat badan di bawah standar.

Dari kedua tabel tersebut dengan menggunakan uji *chi Square* pada karakteristik usia diketahui bahwa nilai probabilitas < 0.05 yakni 0.002, dan χ^2 hitung (9.680) $> \chi^2$ tabel (3.841) maka usia memiliki hubungan dalam pemberian ASI sedangkan pada jenis kelamin nilai probabilitas > 0.05 yakni 0.395, dan χ^2 hitung (0.725) $< \chi^2$ tabel (3.814) maka jenis kelamin tidak memiliki hubungan dalam pemberian ASI. Pada pekerjaan karena nilai probabilitas < 0.05 yakni 0.012 dan χ^2 hitung (8.865) $> \chi^2$ tabel (5.991) maka pekerjaan memiliki hubungan dalam pemberian ASI.

5.2 Hasil Uji Chi Square

		Pertumbuhan				Total		χ^2	P Value	OR
		Normal		Di Bawah Standar						
		%	f	%	f	%	f			
Pemberian Makanan	ASI eksklusif	46%	23	4%	2	50%	25	4.500	0.034	5.412
	ASI non Eksklusif	34%	17	16%	8	50%	25			
Total		80%	40	20%	10	100%	50			

5.3 Tabel Frekuensi Hasil Pengukuran Pertumbuhan Bayi dengan Menggunakan Antrophometri

Pada tabel frekuensi distribusi pertumbuhan bayi didapatkan dari keseluruhan bayi yang berjumlah 50 orang bayi diantaranya dari 25 bayi yang

diberi ASI eksklusif 23 (46%) bayi mengalami pertumbuhan yang normal dan 2 (4%) bayi mengalami pertumbuhan di bawah standar. Dari 25 bayi yang diberi ASI non eksklusif terdapat 17 (34%) bayi yang normal 8 (16%) bayi yang mengalami pertumbuhan di bawah standar.

Nilai odds ratio (OR) pada pemberian ASI =5.412. Peluang bahwa responden yang mengkonsumsi ASI non eksklusif mengalami berat badan di bawah standar 5.412 kali lebih besar dari pada responden yang mengkonsumsi ASI eksklusif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bayi yang diberi ASI secara eksklusif lebih banyak memiliki tingkat pertumbuhan yang normal dibandingkan bayi yang diberi ASI non eksklusif yaitu terdapat 23 (46%) bayi mengalami pertumbuhan normal.

5.3 Pengujian Analisis Perbedaan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan yang diberi ASI Eksklusif dan ASI non eksklusif

Dari data hasil pengukuran pertumbuhan bayi dengan alat ukur antropometri setelah dianalisa dengan menggunakan uji beda : *chi-square test* dengan *Shoftware SPSS 20 for Windows* didapatkan hasil : pengukuran pertumbuhan menunjukkan $0.034 < \alpha (0.05)$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dengan kata lain terdapat perbedaan berat badan bayi usia 0-6 bulan yang diberi ASI eksklusif dan ASI non eksklusif. Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan berat badan bayi usia 0-6 bulan yang diberi ASI eksklusif dan ASI non eksklusif.